

## Penguatan Aspek Finansial Cerdas Untuk Generasi Emas di Desa Menemeng Kabupaten Lombok Tengah

Sirrul Hayati,<sup>1</sup> Tati Atmayanti,<sup>2</sup> Siti Ahdina Saadatirrohmi,<sup>3</sup> Resti Kartika Dewi,<sup>4</sup> Fatana Suastrini<sup>5</sup>,  
Kharisma Rindang Sejati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Mataram

Korespondensi Penulis:

Email: sirrulhayati@uinmataram.ac.id

### ARTIKEL INFO

#### Artikel

Pengajuan: 5 Mei 2025

Diterima: 20 Mei 2025

Diterbitkan: 27 Mei 2025

#### Kata Kunci:

*Finansial cerdas;*

*Generasi Emas;*

*GenBI Tegal*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi, membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak usia dini, serta menanamkan kebiasaan finansial yang positif seperti menabung dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang lebih cerdas, bijak, dan mandiri dalam mengelola keuangan, sebagai langkah awal menuju terwujudnya generasi emas Indonesia yang kompetitif dan memiliki pengetahuan finansial. Pada pengabdian masyarakat yang diadakan pada 27 Juli 2024, kegiatan yang dilakukan meliputi ceramah interaktif, pendampingan dalam simulasi pengelolaan keuangan pribadi, serta edukasi finansial. Keberhasilan acara ini tercermin dari peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, cara menyusun anggaran bulanan, pentingnya menabung, dan kewaspadaan terhadap risiko keuangan, terutama terkait dengan pinjaman online ilegal yang banyak menargetkan generasi muda. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta telah menyadari pentingnya mengatur keuangan sejak dini sebagai persiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, yang juga mendukung terciptanya generasi emas dengan kecerdasan finansial.

### ANALISIS SITUASI

Selama beberapa dekade terakhir, literasi keuangan telah memainkan peran penting dalam kemajuan ekonomi dan telah mengambil peran yang signifikan dalam pembangunan keuangan. Akibatnya, literasi keuangan dianggap berperan penting dalam mendukung pembangunan keuangan suatu negara. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat yang baik mendorong industri, investasi, distribusi dana pinjaman, dan akumulasi modal untuk mendorong kemajuan (Vilantika & Santoso, 2024). Studi terdahulu juga menunjukkan bahwa negara-negara berkembang memerlukan pasar modal yang berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan fakta bahwa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan akan membantu orang menjadi lebih baik secara finansial. Individu, masyarakat, dan negara sangat memperhatikan kesejahteraan keuangan. Kesejahteraan finansial adalah salah satu aspek penting dari kesejahteraan secara keseluruhan (Syarifuddin & Ritiauw, 2024). Studi tentang kesejahteraan finansial telah dianggap memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat kesejahteraan secara



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

keseluruhan. Salah satu keterampilan hidup yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap orang adalah literasi keuangan, terutama generasi muda yang akan menjadi kekuatan dominan di masa depan. Kemampuan mengelola keuangan dengan bijak tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan (Saraswati & Nugroho, 2021). Namun, menurut beberapa survei nasional mengenai literasi keuangan, tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar Indonesia masih cukup rendah. Hal ini menyoroti fakta bahwa banyak remaja yang kurang memahami cara mengelola uang, cara berinvestasi, cara merencanakan keuangan, dan cara menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan.

Desa Menemeng merupakan salah satu desa dari 11 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan desa pemekaran dari Desa Bagu. Berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapakan peningkatan kualitas pelayanan publik mengingat pemerintahan desa yang induk (Bagu) jaraknya cukup jauh sekitar 2 km dari 8 dusun. Atas dasar ini para tokoh masyarakat melakukan rembuk merencanakan pemekaran wilayah atau berpisah dari Desa Bagu, setelah melakukan musyawarah bersama dengan pemerintah Desa Bagu ketika Kepala Desa dijabat oleh Bapak Mujahidin.S, IP dapat disetujui dan diajukan pemekaran menjadi Desa Menemeng kepada pemerintah daerah. Nama Desa Menemeng disepakati menjadi nama desa karena dianggap menemeng menjadi poros tengah secara geografis wilayah desa. Menemeng menjadi pusat desa karena berada di tengah tengah dusun yang lain. Desa Menemeng, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perdagangan kecil. Pengelolaan uang saku harian yang kurang terarah, kecenderungan konsumtif, dan minimnya budaya menabung menjadi persoalan yang sering ditemui di kalangan remaja desa (Tojiri et al., 2025).

Mengingat generasi saat ini hidup di era digital yang memberikan berbagai kemudahan akses terhadap informasi dan aktivitas keuangan, seperti penggunaan dompet digital dan *platform* pembelian *online*, fenomena ini menjadi kekhawatiran tersendiri (Lesmana, 2023). Generasi muda lebih mungkin terlibat dalam pola konsumsi yang tidak sehat dan mempraktikkan pengelolaan keuangan yang buruk jika tidak memiliki literasi keuangan yang memadai. Beberapa topik pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan topik penguatan aspek finansial cerdas bagi generasi muda (Ellitan & Koesworo, 2020). Akan tetapi pengabdian masyarakat ini lebih fokus pada penguatan aspek finansial kepada generasi di wilayah pedesaan. Hal itu yang membuat perbedaan dengan pengabdian masyarakat terdahulu. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak usia muda, serta menanamkan kebiasaan finansial positif seperti menabung dan membedakan kebutuhan dengan keinginan.

## METODA PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan agar berjalan secara sistematis dan efektif. Tahapan pertama adalah tahap persiapan, dengan identifikasi mitra dan sasaran kegiatan, seperti sekolah, komunitas pemuda, atau organisasi karang taruna di wilayah pelaksanaan. Selain itu, dilakukan observasi sederhana untuk mengetahui tingkat kebutuhan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Pada tahap ini pula, tim menyusun materi sosialisasi dan modul pelatihan mengenai pengelolaan

keuangan pribadi, tips menabung, dasar investasi, hingga cara menghindari risiko utang online. Tim pengabdian juga menyiapkan media edukasi pendukung seperti slide presentasi, leaflet, dan soal kuis interaktif, serta berkoordinasi dengan pihak mitra terkait teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, kegiatan memasuki tahap pelaksanaan yang merupakan inti dari program pengabdian. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari perwakilan kepala Desa Menemeng dan tim pelaksana. Para peserta dalam kegiatan ini adalah perwakilan kelas XII di seluruh SMK di Desa Menemeng. Setelah itu, peserta diminta mengikuti pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal terkait literasi keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi yang membahas pentingnya literasi keuangan, konsep pengelolaan keuangan pribadi, manfaat menabung, dasar-dasar investasi, serta bahaya pinjaman online ilegal.

Materi disampaikan oleh Siti Ahdina Saadatirohmi, M.E. yang telah memperoleh sertifikasi *Associate Wealth Planner (AWP)*. Sementara untuk menciptakan suasana yang interaktif, kegiatan diselingi dengan games edukasi dan kuis seputar keuangan. Peserta yang mengajukan pertanyaan dan menjawab games akan diberikan hadiah yang telah disediakan oleh panitia. Selain itu, para peserta juga mengikuti pendampingan penyusunan rencana keuangan sederhana, seperti pembuatan anggaran bulanan dan target tabungan. Di akhir sesi, peserta mengisi *post-test* guna mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti sosialisasi, dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat dan dokumentasi kegiatan. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi dan pelaporan. Pada tahap ini, tim pelaksana membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, dibagikan kuesioner kepuasan untuk menilai respon peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tim juga melakukan refleksi internal terkait pelaksanaan kegiatan, mencatat kendala yang dihadapi, kelebihan yang perlu dipertahankan, dan menyusun rekomendasi untuk program serupa di masa mendatang. Sebagai penutup, seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan lengkap dengan foto, data peserta, hasil evaluasi, dan rekomendasi pengembangan kegiatan ke depannya.

## PELAKSANAAN DAN HASIL

---

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari tim pelaksana serta mitra setempat, dilanjutkan dengan *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung, konsep investasi sederhana, serta risiko keuangan di era digital. Selanjutnya, materi literasi keuangan disampaikan secara interaktif oleh narasumber melalui metode ceramah, diskusi terbuka, dan studi kasus ringan. Materi yang dibahas mencakup pentingnya mengatur keuangan pribadi, menyusun anggaran bulanan, menentukan prioritas kebutuhan, mengenal produk investasi legal, serta edukasi tentang bahaya pinjaman online ilegal yang kian marak di kalangan generasi muda. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan murid-murid kelas 12 perwakilan 40 dari SMA/SMK yang ada di Desa Menemeng yaitu SMK Qomarul Huda, SMA Nurul Huda dan SMA Al-Qodir. Sosialisasi ini dihadiri oleh anak-anak kelas 12, alasan pemilihan peserta ini adalah karena peran strategis generasi muda sangat penting sebagai penentu masa depan bangsa, sehingga penting untuk membangun karakter finansial yang sehat sejak usia produktif.

Agar suasana kegiatan lebih menarik dan tidak monoton, penyampaian materi diselingi dengan kuis interaktif serta games edukatif bertema keuangan. Para peserta juga

mengikuti workshop sederhana untuk menyusun rencana keuangan pribadi, sehingga peserta diajak merancang anggaran bulanan, target tabungan, serta memetakan kebutuhan finansial jangka pendek dan jangka panjang. Pada akhir sesi, dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi. Selain itu, peserta mengisi kuesioner kepuasan guna memberikan masukan terkait pelaksanaan kegiatan. Kegiatan kemudian ditutup dengan penyerahan sertifikat partisipasi serta dokumentasi bersama seluruh peserta dan panitia. Melalui rangkaian pelaksanaan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep literasi keuangan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi generasi muda yang cerdas, bijak, dan mandiri secara finansial.



**Gambar 1.** Kegiatan Pembukaan dan Pendampingan Kegiatan Sosialisasi

Dari kegiatan pengabdian ini tampak adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan setelah penyampaian materi, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam skor pemahaman peserta terkait konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, cara menyusun anggaran bulanan, pentingnya menabung, serta kewaspadaan terhadap risiko keuangan, khususnya terkait pinjaman *online* ilegal yang banyak menasar kalangan generasi muda. Selain peningkatan nilai tes, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengikuti kuis interaktif dan games edukatif, yang menandakan bahwa metode penyampaian materi secara ringan, interaktif, dan aplikatif sangat efektif dalam membangun kesadaran finansial di kalangan generasi muda.

Selain hasil dalam bentuk peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil membangun kemampuan peserta untuk membuat perencanaan keuangan sederhana melalui *workshop* penyusunan anggaran pribadi. Peserta mampu menyusun daftar pemasukan dan pengeluaran, menentukan skala prioritas kebutuhan, serta menetapkan target tabungan pribadi, yang diharapkan dapat diterapkan secara konsisten setelah kegiatan berakhir. Dari kuesioner kepuasan yang dibagikan di akhir kegiatan, mayoritas peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat, mudah dipahami, dan perlu diadakan secara rutin untuk memberikan edukasi keuangan yang aplikatif bagi kalangan pelajar dan generasi muda. Secara umum, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan literasi finansial peserta, tetapi juga menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya mengatur keuangan sejak dini sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dan mendukung

terciptanya generasi emas yang cerdas finansial. Dalam sesi diskusi juga diberikan berbagai permainan agar para peserta lebih memahami materi yang disampaikan.



**Gambar 2.** Kegiatan Diskusi Interaktif dan Pembagian Hadiah bagi Peserta

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Salah satu kendala utama adalah terkait keterbatasan waktu pelaksanaan, di mana alokasi waktu yang tersedia untuk penyampaian materi, kuis interaktif, dan workshop perencanaan keuangan dirasa kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh padatnya jadwal kegiatan peserta di sekolah sehingga sebagian materi harus dipadatkan dan disampaikan secara lebih ringkas. Akibatnya, beberapa topik penting seperti pengenalan lebih dalam tentang investasi dan simulasi pengambilan keputusan finansial sederhana belum dapat dikupas secara maksimal. Berikut dokumentasi penutupan kegiatan pengabdian masyarakat.



**Gambar 3.** Penutupan dan Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## SIMPULAN

Pengenalan pengelolaan finansial cerdas untuk generasi emas di Desa Menemeng, Kabupaten Lombok Tengah, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik dan keterampilan finansial dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan semakin pesatnya perkembangan ekonomi dan kompleksitas kebutuhan hidup, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang efektif dapat

membantu masyarakat, khususnya generasi muda, untuk lebih siap menghadapi tantangan finansial yang semakin kompleks. Konsep ini juga memberikan pemahaman kepada generasi emas di desa tersebut tentang cara mengelola penghasilan peserta, mengatur anggaran, serta merencanakan masa depan keuangan yang lebih stabil. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta yang mendapatkan pelatihan kini lebih memahami teknik menyusun anggaran, mengatur tabungan, dan memanfaatkan produk keuangan yang ada untuk tujuan investasi. Para peserta juga diberikan wawasan tentang pentingnya memiliki kebiasaan finansial yang sehat, seperti menabung dan berinvestasi sejak dini, yang dapat mendukung kesejahteraan finansial di masa depan. Dengan adanya penguatan aspek finansial ini, diharapkan generasi emas di Desa Menemeng dapat memiliki keterampilan untuk mengelola keuangan pribadi secara mandiri, sehingga dapat mengurangi risiko masalah keuangan yang sering dialami oleh generasi muda. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pelatihan dasar tentang pengelolaan anggaran, tetapi juga membantu peserta untuk memahami lebih dalam tentang pentingnya literasi keuangan dan cara mengelola hutang dan aset dengan bijaksana. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak signifikan dalam upaya membangun kesadaran finansial yang lebih baik, sekaligus memperkuat fondasi ekonomi generasi emas di Desa Menemeng.

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama kepada Kepala Desa Menemeng yang telah mendukung penuh kegiatan ini yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan penuh selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Tim pengabdian juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta pihak sekolah khususnya murid-murid kelas 12 perwakilan 40 dari SMA/SMK yang ada di Desa Menemeng yaitu SMK Qomarul Huda, SMA Nurul Huda dan SMA Al- Qodir yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta kepada narasumber, seluruh tim pelaksana sosialisai, mahasiswa KKP Desa Menemeng yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan hingga menyelesaikan kegiatan ini.

## REFERENSI

---

- Ellitan, L., & Koesworo, Y. (2020). Penguatan Kecerdasan Finansial untuk Menekan Budaya Konsumtif Bagi Mahasiswa Anggota Persatuan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) St. Lucas Surabaya. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22-31.
- Lesmana, T. (2023). Analisis Perilaku Konsumen Generasi Milenial Dalam Berbelanja Online. *Jurnal EBI*, 5(2), 46-56. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.175>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309-318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Syarifuddin, P., & Ritiauw, S. P. (2024). Edukasi Pengelolaan Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Anak Usia Dini Di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Seram

Bagian Barat. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 264-269.  
<https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.4.264-269>

Tojiri, Y., Santanu, T. R., Sugiat, J., Rosita, Y., & Gunawan, T. I. (2025). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Penerapan Teknologi dan Pemasaran Digital di Kecamatan Leles Kabupaten Garut. *Jawara Kreasinografi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 61-69.

Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 4(1), 1.  
<https://doi.org/10.30587/jpm.v4i1.8133>